

## **ANALISIS ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Oleh: Safikri Taufiqurrahman, Suyadi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: [18204080041@student.uin-suka.ac.id](mailto:18204080041@student.uin-suka.ac.id), [suyadi@uin-suka.ac.id](mailto:suyadi@uin-suka.ac.id)

### **Abstrak**

Perkembangan bahasa anak yaitu keahlian yang digunakan untuk komunikasi bersama yang lain. Ada beda mendalam tentang arti dari bahasa & berbicara, bahasa meliputi hal yang lebih luas yaitu meliputi semua komunikasi diucapkan langsung berupa tulisan, ucapan, kode tubuh, dan bahasa isyarat. Kalau berbicara merupakan ucapan yang melambangkan komunikasi paling efektif juga sering digunakan orang untuk menyampaikan pesan. Tujuan dari jurnal ini ialah untuk memperhatikan aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dasar dalam pembelajaran. Mini riset ini dilaksanakan di kelas 1 SDN Tajem dan berdasarkan mini riset yang dilakukan pada aspek perkembangan bahasa anak usia dasar dalam pembelajaran setiap anak berbeda-beda baik dari aspek kosa kata, sintaksis (tata bahasa), semantic, fonem, fonologi, morfologi dan sintaksis yang mempengaruhi proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Perkembangan, Aspek-Aspek Bahasa**

## A. Pendahuluan

Manusia hidup dalam lingkungan bermasyarakat artinya memiliki sebuah pengaruh pada perkembangan maupun pertumbuhan manusia yang dimana mulai dari masa pranatal hingga di akhir kehidupannya. Pertumbuhan dan perkembangan manusia meliputi semua aspek yang terbagi dibagi dua pertama fisik sedangkan kedua non fisik. Perkembangan dari segi aspek fisik manusia contohnya yaitu perkembangan tinggi badan, berat badan, motorik (otot dan syaraf) dan otak. Sedangkan contoh dari perkembangan non-fisik manusia meliputi perkembangan kognitif, sosio-emosional dan bahasa. Perkembangan dari segi fisik maupun non-fisik manusia tentu berbeda dari setiap individu dengan individu yang lainnya. Perkembangan salah satu individu bisa saja lebih cepat maupun lebih lambat dan lebih baik maupun lebih buruk dibandingkan dengan individu yang lainnya. Perbedaan tersebut diakibatkan disebabkan dari berbagai faktor misalnya faktor usia, makanan, lingkungan maupun genetika.<sup>1</sup>

Setiap manusia memulai komunikasinya menggunakan bahasa tangis, yang digunakan bayi dalam semua keperluan dan keinginannya. Seiring keahlian yang berkembang juga kesiapan tubuh yang terkait berbicara. Diperoleh perbedaan yang berarti dari arti bahasa dan berbicara. Karena bahasa ini menangkap semua hubungan yang berbentuk tulisan, lisan, kode badan, bahasa isyarat, wajah pantonim atau seni. Kalau berbicara merupakan bentuk ucapan yang efektif dijadikan hubungan kebanyakan orang gunakan dalam obrolan. Kedua orang tua mempunyai peranan yang penting terhadap perkembangan dan proses belajar anaknya.<sup>2</sup>

Yang bisa diberikan orang tua dengan cara dengan memotivasi anaknya supaya rajin berlatih juga memberikan kosa kata yang baik. Orang tua mempunyai kewajiban keberhasilan latihan anak dan berupaya menambah kemampuan anaknya supaya bisa meningkat penuh. Seiring waktunya peserta didik tumbuh menjadi individu yang siap karena melalui komunikasi diwilayahnya. Menyampaikan dan mendapat hal baru dilingkungannya.

Bahasa merupakan semua jenis komunikasi yang dimana akal juga hati orang dilambangkan kepada orang lain. Sebab dalam perkembangannya bahasa diawali dengan tangisan pertama sampai bisa berbicara. Maka dari itu aspek perkembangan bahasa yaitu hal yang berarti juga perlu diketahui dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran diperlukan perkembangan bahasa untuk bisa menyampaikan informasi yang akan diberikan kepada siswa.

---

<sup>1</sup> Bujuri, *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018), 9(1), hal. 37

<sup>2</sup> Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung: CV Laduny Alifatama, 2018), hal. 1-3

Hal ini juga diungkapkan dalam jurnal Iswah ardiana dalam judulnya memahami pola perkembangan bahasa anak dalam konteks pendidikan. Selanjutnya diungkapkan juga dalam penelitian Mar'ah Rizkiyana yang berjudul meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui media kartu bergambar kelompok a di tk aisyiah bustanul athfal wates gadingrejo pringsewu menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak belum begitu berkembang. Semua itu bisa diamati ketika guru menyampaikan instruksi belum mengarah ke kebutuhan anak. Dikarenakan treatment yang kurang tepat dan sarpras di TK tempat itu tidak layak, yang berefek kondisi belajar menjadi jenuh dan pasih.

Jenis penelitian dalam mini riset ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang bertempat di SDN Tajem. Sumber data yang diperoleh dalam mini riset ini dari siswa dan juga guru yang bernama Ibu Widasari selaku wali kelas 1 SDN Tajem. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan juga wawancara yang dituangkan dalam perpaduan sehingga menjadi mini riset dalam paper ini. Tujuan dari paper ini sebagai sumbangan pemikiran akademik, mengetahui Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran di SD Tajem.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perkembangan Bahasa Anak**

Perkembangan yaitu peralihan menuju kearah dewasa yang sifatnya kualitatif. Akibat dari jalan yang telah dilalui juga hasil belajar yang tak dapat diukur.<sup>3</sup> Perkembangan juga suatu peralihan intelektual secara berangsur-angsur dalam kurun waktu terbatas. Seperti intelektual, perbuatan, juga perilaku. Perkembangan juga sifatnya hanya sekali dikarenakan merupakan sebuah tahapan pertumbuhannya ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis.

Perkembangan juga yaitu usaha untuk mengerti fenomena mental terkait transisi seseorang. Yang bersifat tidak berbentuk angka yang diperoleh.<sup>4</sup>

Perkembangan merupakan sebuah peralihan yang dirasakan seseorang atau makhluk hidup kearah yang lebih besar dan kematangannya berjalan sistematis, progresif dan berhubungan yang berupa tubuh juga spiritualnya.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, hemat penulis menyimpulkan perkembangan yaitu

---

<sup>3</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 20

<sup>4</sup> Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal.

<sup>5</sup> Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 15

peralihan yang tidak berbentuk angka yang terjadi sekali. Dikatan terjadi sekali dikarenakan peralihan pertumbuhan tidak bisa mundur dan diulang-ulang, sehingga menyimpulkan bahwa arti perkembangan individu merupakan peralihan yang tidak berbentuk angka dari tiap individu hasil dari pertumbuhan dan pembelajaran.<sup>6</sup>

Bahasa yaitu sebuah cara kontak yang dipakai untuk hubungan keseharian. Bahasa yang populer dipakai merupakan bahasa lisan. Bahasa dipakai buat memberitahukan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara yang gampang difahami. Bahasa tidak luput dijadikan alat interaksi manusia baik antar pribadi dan pribadi, pribadi dan golongan, golongan dan golongan.

Bahasa yaitu keahlian seseorang untuk berinteraksi bersama seseorang melingkupi akal juga hati diekspresikan dalam ikon untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti menggunakan ucapan, catatan, kode, angka, gambar dan ekspresi wajah.<sup>7</sup>

Pada usia anak-anak merupakan saat terpenting didalam perkembangan bahasanya. Bahasa anak merupakan sistem ikon ucapan yang dipakai anak. Kemudian sistem itu dipakai anak berinteraksi bersamadengan bahasa khusus, misalnya bahasa Ibu, Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris..<sup>8</sup>

Menurut Vygotsky, terdapat 3 fase perkembangan bahasa anak yang memastikan tingkat perkembangan berpikir. Pertama, tahap internal, dimana bisa menjiwai berpikirnya, misal orang melukis ayam dilakukan atas keinginannya, “apa yang harus saya gambar? saya tau saya sedang menggambar. Kedua tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber pikiran yang berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut biasanya dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misal orang dewasa bertanya kepada seorang anak:” kamu sedang apa?” dijawab dengan mengikuti ”apa?”. Yang bertanya memberi jawaban “duduk”. Ketiga, tahap egosentris, merupakan fase orang yang bertanya tidak lagi dijadikan panutan untuk sebuah jawaban karena sudah mempunyai jawaban sendiri seperti “saya duduk”, “ini kepala”, “ini telinga”, “ini mulut”..<sup>9</sup>

## 2. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek perkembangan bahasa di anak terlihat di usia 4 tahun ke atas. Karena pada umur ini anak sudah mampu mengutarakan keinginannya, penyangkalan, masukan, secara terang-terangan. Aspek yang bisa diamati pada perkembangan bahasa anak diantaranya:

---

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*”. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 19-21

<sup>7</sup> Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 118

<sup>8</sup> MusfirohTadkiroatun, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hal. 109

<sup>9</sup> Elisabet Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta:Erlangga, 1978), hal. 11

a. Kosakata

Anak punya keahlian menghafal perkataan baru setelah mempelajari dari lingkungannya dengan cepat. Sejalan berkembangnya dari hasil hubungan anak dengan lingkungannya maka semakin besar, banyak, pesat kosakatanya.

b. Sintaksis

Anak mempelajari tatanan bahasa dengan orang dilingkungan sekitarnya. Walaupun belum sesuai dengan benar penggunaan kalimat dalam bahasa, namun karena seringnya mendengar dan meniru orang dewasa di sekitarnya anak bisa mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik. Sintaksis sendiri meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.

c. Semantik

Semantik merupakan anak mampu mengungkapkan tujuan atas keinginannya dengan perkataan yang menunjukkan keberatan dikarenakan memiliki perkataan yang sesuai.

d. Fonem

Fonem merupakan anak mampu membunyikan huruf vokal tidak hanya mengeja dari abjad tetapi sudah bisa mengucapkan sebuah kata dan mengerti arti dari kata yang diucapkan seperti K.A.K.E.K menjadi kakek.

e. Fonologi

Fonologi lebih kepada keahlian seseorang bisa menangkap juga membentuk bunyi percakapan seperti kalau seseorang mendengar bahasa yang bukan berasal dari daerahnya maka akan kesulitan menangkap bahasa apa yang dibicarakan dan ketika berbicara tidak ada jeda padahal itu hal yang wajar bagi mereka yang sudah sehari-hari menggunakannya.

f. Morfologi

Morfologi yaitu tata kelola bahasa yang dipakai dalam membentuk kalimat, agar sistematis dan juga mudah dicerna oleh khalayak ramai, Karena identik dengan proses dan penggunaannya.

3. Teori-teori Perkembangan Bahasa Anak

a. Teori Nativis

Teori nativis mempunyai pemikiran adanya kaitan antara faktor keturunan dengan perkembangan bahasa anak. Karena keahlian bahasa sifatnya bawaan. Seperti kalau orang tuanya berdarah jerman maka anaknya akan berbahasa jerman, kalau orang tuanya hidup di jawa maka akan berbahasa jawa.

b. Teori Behavioristik

Teori nativis mempunyai pemikiran adanya kaitan antara bahasa dengan eksternal

kebiasaan dari hasil dari lingkungan dan buatan dari orang dewasa. Seperti kalau orang tuanya berdarah jerman kemudian hidup di indonesia maka nanti anaknya akan berbahasa indonesia.

c. Teori Perkembangan Kognitif

Teori kognitif sendiri mempunyai pemikiran adanya kaitan antara bahasa dengan hasil pengalaman juga intelektual. Dimana lebih pada proses berasumsi dan intelek. Seperti kalau orang tuanya berdarah jerman kemudian hidup di indonesia maka nanti anaknya akan berbahasa indonesia akan tetapi bisa juga meningkatkan bahasanya dengan menambah bahasa jerman.<sup>10</sup>

d. Tipe Perkembangan Bahasa Anak

Tipe Perkembangan bahasa anak ada 2 yaitu:

1. *Egocentric Speech*, dimana untuk berbicara sendiri seperti ketika merenung dan berpikir.
2. *Socialized Speech*, dimana digunakan untuk berbicara dengan orang lain dalam berinteraksi untuk mengembangkan kemampuan sosialisasinya..<sup>11</sup>

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

1. Faktor Kesehatan. Dimana kalau kesehatannya terganggu seperti pendengarannya atau bicaranya maka perkembangan bahasanya juga akan terhambat.
2. Intelegensi. Seseorang yang intelegensinya bagus maka perkembangan bahasanya bagus, sebaliknya seseorang yang mempunyai keterlambatan mental maka akan terlambat atau kesusahan dalam berbahasa.
3. Ekonomi Keluarga. Anak yang dari keluarga kurang mampu akan kalah dengan anak yang keluarganya mampu dikarenakan dikarenakan intelektual juga kesempatan diberikan bimbel.
4. Jenis Kelamin (Sex). Wanita akan lebih cepat dari pada pria dikarenakan otak kiri wanita lebih cepat dari pria.
5. Hubungan Keluarga. Keluarga yang memperhatikan anaknya dan diberikan pola asuh demokrasi maka anak akan lebih banyak berbicara dengan keluarganya yang akan menjadikan perkembangan bahasanya bagus.<sup>12</sup>
6. Pengaruh lingkungan bisa menjadi pengaruh yang besar dikarenakan interaksi

---

<sup>10</sup> Mar'ah Rizkiyana, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 17-19

<sup>11</sup> Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 120

<sup>12</sup> Iswah Ardiana. *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan* (Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak: 2018) Vol. 3 No. 1. hal. 119-120

seseorang dilakukan dengan lingkungan disekitarnya yang akan mempengaruhi perkembangan bahasanya.<sup>13</sup>

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan oleh peneliti pada SDN Tajem yang dilakukan 4x kunjungan sekolah, peneliti melakukan observasi di kelas 1 SDN Tajem diperoleh data bahwa seluruh siswa kelas 1 berjumlah 24 siswa. Dari 24 siswa dalam proses pembelajaran ditemukan permasalahan terhadap aspek perkembangan bahasa anak usia dasar dalam pembelajaran yaitu:

#### **1. Kosakata**

Dalam aspek perkembangan bahasa kosakata dari 24 siswa sebagian besar sudah bisa menerima kosakata yang diberikan oleh guru hanya 2 siswa yang kesulitan dalam menangkap kosakata bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru. Mengantisipasi tidak tersampainya pesan yang disampaikan guru maka guru mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa ibu.

#### **2. Sintaksis (tata bahasa)**

Dari sintaksis sendiri siswa masih sangat kesulitan karena pada proses pembelajaran mayoritas peserta didik belum mampu untuk melanjutkan 1 kalimat yang diberikan guru. Dalam aspek perkembangan sintaksis sendiri dari 24 siswa masih banyak yang kesulitan untuk bisa menirukan bahasa Indonesia yang guru ajarkan, hanya 11 siswa yang bisa sedangkan dari 13 siswa masih kesulitan.

#### **3. Semantik**

Dalam aspek perkembangan semantik sendiri dari 24 siswa masih banyak belum bisa melakukan penolakan, hanya 1 siswa yang bisa sedangkan dari 13 siswa masih kesulitan.

#### **4. Fonem**

Dalam aspek perkembangan fonem sendiri dari 24 siswa sudah bagus dalam aspek fonem sendiri siswa sudah bisa membunyikan kata dari abjad menjadi sebuah kata.

#### **5. Fonologi**

Dalam aspek fonologi sendiri masih banyak yang mengalami kesulitan memahami bahasa yang dari luar seperti Inggris siswa tidak biasa dengan bunyi atau pola intonasinya sehingga kesulitan.

#### **6. Morfologi**

Sedangkan dalam morfologi siswa juga masih banyak yang kesulitan untuk bisa

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 165.

membentuk kalimat yang sistematis karena masih banyak siswa masih menulis ulang yang guru berikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan diperkuat dari hasil wawancara bersama ibu widasari selaku wali kelas guru kelas 1 masih banyaknya masalah perkembangan bahasa di kelas 1 seperti masih banyak yang belum bisa berbahasa indonesia karena dikeluarganya tidak dibiasakan berbahasa indonesia yang mempunyai faktor yang sangat besar karena kelas 1 hanya sedikit jam di sekolah sedangkan lebih banyak di rumah maka harusnya orang tua membiasakan memberikan stimulus kepada anaknya supaya tidak terhambat dalam perkembangan bahasa anaknya. Adajuga faktor kesehatan, kelambatan belajar, status sosial, gender, dan juga lingkungan dalam pembelajaran diperlukanya sebuah media pembelajaran supaya siswa bisa lebih fokus dan pembelajaran tidak monoton.

Dengan adanya media pembelajaran seperti gambar maka perkembangan bahasa anak akan meningkat karena bisa memancing fokus anak, ketertarikan anak pada gambar sehingga anak menjadi antusias dan aktif dalam belajar. Bisa juga dengan sosio drama melakukan pertunjukan drama yang sederhana sehingga perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi semakin meningkat.

#### **D. Penutup**

Perkembangan Bahasa merupakan bagian dari keseluruhan perkembangan anak yang diimplementasikan meliputi semua komunikasi baik itu ucapan langsung, berupa tulisan, ucapan, kode tubuh, dan bahasa isyarat

Aspek perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh Faktor Kesehatan, mental. Strata sosial, gender, keharmonisan keluarga, dan Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswamulan Tri dan Junita Dwi Wardhani. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. (Surakarta: Qinant,2011)
- Bujuri, D. A. *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. *LITERASI* (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018), 9(1), 37.
- Dahlan Djawad, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Hurlock Elisabet, *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta:Erlangga, 1978)
- Marliani Rosleny, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Marliani Rosleny, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016)
- Rizkiyana Mar'ah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*, UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Rudianto Ahmad, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Metro Lampung: CV Laduny Alifatama, 2018)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Penertbit Alfabeta, 2016)
- Susanto Ahmad, “*Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*”. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Tadkirotun Musfiroh, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010)